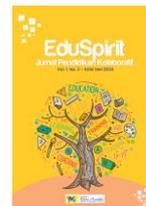


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-4283 |



# Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Surat At-Tin Siswa Kelas Iv Sd Negeri 24 Alahan Panjang Melalui Model Cooperative Learning

Nelmayenti<sup>1\*</sup>, Nurliana<sup>2</sup><sup>1</sup>SDN 24 Alahan Panjang<sup>2</sup>MIS Al-Wasliyah Bandar Durian

## Informasi Artikel

### Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: April 2024

Revisi Akhir: Mei 2024

Diterbitkan Online: Mei 2024

## Kata Kunci

Motivasi Belajar, Cooperative Learning, Pembelajaran Al-Qur'an, Surat At-Tin

## Correspondence

E-mail: [yentinelma859@gmail.com](mailto:yentinelma859@gmail.com)

## A B S T R A K

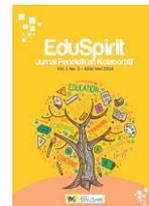
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya surat At-Tin, melalui penerapan model Cooperative Learning. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 24 Alahan Panjang, dengan jumlah 25 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Cooperative Learning dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan. Pada siklus I, motivasi belajar siswa dengan kategori tinggi mencapai 40%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 68%. Hasil tes belajar juga menunjukkan peningkatan dari rata-rata 67,4 sebelum tindakan menjadi 74,2 pada siklus I dan 82,5 pada siklus II, dengan tingkat ketuntasan mencapai 88%. Temuan ini mendukung teori Slavin (2005), Arends (2012), dan Vygotsky (1978) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, Cooperative Learning direkomendasikan sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an.

### Abstract

*This study aims to improve students' learning motivation in Qur'anic studies, particularly Surah At-Tin, through the implementation of the Cooperative Learning model. The research method used is Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 25 fourth-grade students at SD Negeri 24 Alahan Panjang. The results showed that Cooperative Learning significantly increased students' motivation and learning outcomes. In Cycle I, the percentage of students with high motivation reached 40%, while in Cycle II, it increased to 68%. The students' test scores also improved, with an average of 67.4 before the intervention, rising to 74.2 in Cycle I and 82.5 in Cycle II, with a 88% mastery level. These findings support the theories of Slavin (2005), Arends (2012), and Vygotsky (1978), which state that cooperative learning enhances students' motivation and academic achievement. Therefore, Cooperative Learning is recommended as an effective instructional method to enhance students' understanding and appreciation of the Qur'an.*

This is an open access article under the CC-BY-SA license





## 1. Pendahuluan

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Sebagai kitab suci umat Islam, Al-Qur'an bukan hanya menjadi pedoman hidup, tetapi juga sumber nilai-nilai moral dan spiritual yang harus ditanamkan sejak dini. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar bertujuan untuk membangun kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an, meningkatkan kemampuan membaca dengan tartil, serta memahami makna kandungannya. Namun, dalam praktiknya, masih banyak kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, termasuk pada siswa kelas IV SD Negeri 24 Alahan Panjang.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas IV di SD Negeri 24 Alahan Panjang memiliki motivasi belajar yang rendah dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam mempelajari surat At-Tin. Banyak siswa yang kurang antusias saat mengikuti pelajaran, bahkan cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta minimnya pemahaman mereka terhadap kandungan surat At-Tin. Jika kondisi ini dibiarkan, maka dapat berdampak pada kurangnya kesadaran siswa dalam mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa adalah metode pembelajaran yang kurang variatif dan masih berpusat pada guru. Metode ceramah dan pembelajaran individual yang sering digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi. Selain itu, kurangnya interaksi dan kerja sama antar siswa dalam proses pembelajaran juga menjadi kendala dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap isi Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif agar siswa lebih termotivasi dalam belajar Al-Qur'an, khususnya surat At-Tin.

Model Cooperative Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Model ini menekankan pada kerja sama dan interaksi antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui pendekatan ini, siswa akan lebih aktif dalam berdiskusi, berbagi pemahaman, serta membantu satu sama lain dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Selain itu, model Cooperative Learning juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dengan adanya kerja sama dalam kelompok, siswa yang memiliki kemampuan lebih baik dapat membantu teman-temannya yang mengalami kesulitan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap surat At-Tin, tetapi juga membangun sikap sosial yang positif, seperti saling menghargai, bekerja sama, dan memiliki kepedulian terhadap sesama. Dengan pendekatan yang lebih interaktif ini, diharapkan motivasi belajar siswa akan meningkat secara signifikan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model Cooperative Learning dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Model ini terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kondusif,

sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan memahami isi kandungan Al-Qur'an. Oleh karena itu, model ini perlu diuji coba di kelas IV SD Negeri 24 Alahan Panjang untuk mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari surat At-Tin.

Dalam konteks pendidikan di SD Negeri 24 Alahan Panjang, penerapan model Cooperative Learning juga dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dengan menciptakan suasana belajar yang lebih kolaboratif, siswa akan lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam kelompok dan merasa memiliki tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan pentingnya kebersamaan dan tolong-menolong dalam menuntut ilmu.

Namun, penerapan model Cooperative Learning dalam pembelajaran Al-Qur'an masih jarang dilakukan di sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran surat At-Tin. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana efektivitas model ini dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam pendidikan Al-Qur'an.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan model Cooperative Learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya pada materi surat At-Tin di kelas IV SD Negeri 24 Alahan Panjang. Penelitian ini juga akan melihat dampak penerapan model ini terhadap hasil belajar siswa, serta mengidentifikasi kendala dan solusi dalam penerapannya.

## 2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya surat At-Tin, melalui penerapan model Cooperative Learning. PTK dipilih karena metode ini memungkinkan guru untuk secara langsung melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran serta mengamati dampaknya terhadap siswa. Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa siklus untuk memastikan adanya peningkatan yang berkelanjutan dalam motivasi dan hasil belajar siswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 24 Alahan Panjang, yang memiliki permasalahan rendahnya motivasi dalam belajar Al-Qur'an. Pemilihan subjek ini dilakukan berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa banyak siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran Al-Qur'an, terutama dalam membaca dan memahami surat At-Tin. Melalui penelitian ini, diharapkan ditemukan solusi efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari empat tahap utama, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Siklus pertama akan difokuskan pada penerapan model Cooperative Learning dengan metode sederhana, seperti pembelajaran dalam kelompok kecil dan diskusi terbimbing. Jika hasil pada siklus pertama belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, maka akan dilakukan perbaikan dan modifikasi strategi dalam siklus kedua.

Pada tahap perencanaan, peneliti akan menyusun rencana pembelajaran yang mengacu pada model Cooperative Learning. Guru akan menyiapkan lembar kerja kelompok, bahan ajar surat At-Tin, serta instrumen evaluasi untuk mengukur motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, guru juga akan merancang cara membagi kelompok agar siswa dapat bekerja sama secara efektif.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan model Cooperative Learning dalam pembelajaran surat At-Tin. Siswa akan dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil, di mana setiap

kelompok akan bekerja sama dalam membaca, memahami, dan mendiskusikan isi kandungan surat At-Tin. Guru akan berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses pembelajaran serta memberikan motivasi agar mereka lebih aktif.

Pada tahap observasi, peneliti akan melakukan pengamatan terhadap partisipasi, keaktifan, serta motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, catatan lapangan, serta wawancara singkat dengan siswa. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk melihat sejauh mana model Cooperative Learning dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap surat At-Tin.

Tahap terakhir adalah refleksi, di mana hasil dari observasi akan dianalisis untuk mengevaluasi keberhasilan siklus pertama. Jika masih ditemukan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan strategi pada siklus berikutnya. Guru akan mengevaluasi aspek mana yang perlu ditingkatkan, seperti teknik pembagian kelompok, penggunaan media pembelajaran, atau metode bimbingan dalam kelompok.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, angket, dan tes hasil belajar. Observasi digunakan untuk melihat tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sementara wawancara dan angket digunakan untuk mengukur motivasi dan persepsi siswa terhadap penerapan model Cooperative Learning. Selain itu, tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami surat At-Tin setelah penerapan model ini.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dianalisis secara naratif untuk melihat perubahan motivasi siswa. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh dari skor tes hasil belajar yang dianalisis menggunakan persentase peningkatan skor sebelum dan sesudah penerapan model Cooperative Learning.

Melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Jika penelitian ini berhasil, maka penerapan model Cooperative Learning dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an, khususnya dalam memahami surat At-Tin.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya surat At-Tin, melalui model Cooperative Learning. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 24 Alahan Panjang, yang berjumlah 25 siswa. Penelitian ini mengukur peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan observasi, angket, dan tes hasil belajar.

Adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model Cooperative Learning. Pada siklus I, meskipun ada peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal, namun belum mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan strategi pada siklus II, yang akhirnya menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sebelum tindakan dilakukan, banyak siswa yang terlihat pasif dan kurang tertarik. Setelah penerapan model Cooperative Learning, siswa lebih aktif berdiskusi, berani mengajukan pertanyaan, dan lebih termotivasi untuk membaca serta memahami surat At-Tin.

Terlihat bahwa sebelum tindakan dilakukan, hanya 4 siswa (16%) yang memiliki motivasi tinggi. Setelah siklus I, jumlahnya meningkat menjadi 10 siswa (40%). Pada siklus II, hasilnya lebih baik, dengan 17 siswa (68%) memiliki motivasi tinggi.

Hasil tes belajar siswa menunjukkan peningkatan setelah penerapan model Cooperative Learning. Sebelum tindakan dilakukan, banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu 75. Setelah tindakan pada siklus I dan II, nilai siswa meningkat. Sebelum tindakan dilakukan, rata-rata nilai siswa hanya 67,4 dengan ketuntasan 40%. Setelah siklus I, rata-rata meningkat menjadi 74,2 dengan ketuntasan 64%. Pada siklus II, hasilnya lebih optimal dengan rata-rata 82,5 dan ketuntasan 88%.

### 3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Cooperative Learning efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya surat At-Tin. Model ini membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena mereka bekerja dalam kelompok, berdiskusi, dan saling membantu satu sama lain.

Menurut Slavin (2005), Cooperative Learning adalah strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pendekatan ini mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka lebih termotivasi dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode ini.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Arends (2012) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan keterampilan sosial dan akademik siswa. Dalam penelitian ini, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan memahami surat At-Tin, tetapi juga mengembangkan keterampilan bekerja sama dan berkomunikasi dengan teman-temannya.

Motivasi belajar siswa meningkat karena adanya interaksi yang lebih dinamis dalam kelompok. Seperti yang dikemukakan oleh Santrock (2018), motivasi belajar dapat meningkat apabila siswa merasa lebih nyaman dalam lingkungan belajar yang kolaboratif. Model Cooperative Learning menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi aktif. Hal ini terlihat dalam penelitian ini, di mana jumlah siswa dengan motivasi tinggi meningkat dari 16% sebelum tindakan menjadi 68% setelah siklus II.

Peningkatan hasil belajar juga menunjukkan bahwa siswa lebih memahami materi setelah belajar dengan model Cooperative Learning. Teori Vygotsky (1978) tentang Zone of Proximal Development (ZPD) menyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika mereka mendapatkan dukungan dari teman sebaya atau guru dalam zona perkembangan proksimalnya. Dalam penelitian ini, siswa dengan kemampuan lebih tinggi membantu teman-temannya yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami surat At-Tin, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar secara keseluruhan.

Selain teori yang mendukung, penelitian ini juga relevan dengan artikel pendidikan yang membahas efektivitas Cooperative Learning dalam meningkatkan hasil belajar. Menurut artikel yang diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan Islam (2022), penerapan Cooperative Learning dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, memperbaiki pemahaman mereka terhadap isi kandungan Al-Qur'an, serta menumbuhkan sikap kerja sama dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan model ini. Beberapa siswa awalnya mengalami kesulitan dalam bekerja sama dalam kelompok, karena mereka terbiasa belajar secara individu. Selain itu, pembagian kelompok juga perlu diperhatikan agar setiap kelompok memiliki keseimbangan dalam hal kemampuan akademik. Namun, kendala ini dapat diatasi dengan pembiasaan dan bimbingan yang lebih intensif dari guru.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model Cooperative Learning merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dengan penerapan metode ini, siswa tidak hanya lebih termotivasi untuk belajar, tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap surat At-Tin. Oleh karena itu, model ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar, terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca dan memahami isi kandungan Al-Qur'an secara lebih efektif.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Cooperative Learning dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya surat At-Tin, terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 24 Alahan Panjang. Peningkatan motivasi siswa terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang masuk dalam kategori motivasi tinggi, dari 16% sebelum tindakan, meningkat menjadi 40% pada siklus I, dan mencapai 68% pada siklus II. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, di mana rata-rata nilai siswa naik dari 67,4 sebelum tindakan, menjadi 74,2 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 82,5 pada siklus II dengan tingkat ketuntasan 88%. Hasil penelitian ini mendukung teori Slavin (2005), Arends (2012), dan Vygotsky (1978) yang menegaskan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi, keterampilan sosial, serta hasil akademik siswa. Siswa lebih aktif dalam diskusi, lebih percaya diri dalam membaca surat At-Tin, serta lebih memahami maknanya melalui interaksi dengan teman sebaya dalam kelompok belajar. Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya kebiasaan siswa dalam bekerja sama dalam kelompok serta perlunya strategi yang lebih efektif dalam pembagian kelompok agar setiap siswa dapat berkontribusi secara maksimal. Namun, kendala ini dapat diatasi dengan pembiasaan dan bimbingan lebih lanjut dari guru. Dengan demikian, penerapan Cooperative Learning sangat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran dalam pendidikan Al-Qur'an di sekolah dasar, karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan kolaboratif, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi kandungan Al-Qur'an.

#### Daftar Pustaka

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. McGraw-Hill Education.
- Islam, J. P. (2022). Efektivitas Model Cooperative Learning dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 45–60.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology*. McGraw-Hill Education.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Allyn & Bacon.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.